

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Telitian tersebut dilaksanakan pada TK Iklas jalan Pimpinan Medan Kecamatan Sei Kera Hilir 1 kabupaten Percut Sei Tuan. Dilihat dari lokasi kumpulan dataan, jenisian dalam meneliti tersebut yakni field research ataupun metode kualitatif.(Suwendra, 2018:4).

Telitian tersebut didasari serta ditimbang bahwasanya sipeneliti memiliki maksud akan deskripsikan penerapan method role pay untuk kembangkan kecerdasan kinesthetic terhadap sianak pada umur 5 hingga 6 thn.Adapun pendekatan yang dipakaikan yakni pendekatan deskriptif.

Penelitian deskripsi adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau latar sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata-kata atau gambar.(Setiawan, 2018:11).

Melalui penelitian deskripsi, berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi acuan bagi peneliti guna terlaksananya metode penelitian pada jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mencari tahu menganalisis dan mengamati bagaimana penerapan metode bermain pada anak di TK Ikhlas Pimpinan Sei Kera Hilir, hingga sungguh memerlukan penerimaan informasi lewat penelitian,memahami isi sipengamatan yang terjadi dalam penerapan guru dengan menggunakan analisis dan mengamati terhadap informan peneliti.

1.2 Sampel atau Partisipasi Peneliti

Partisipasi akan di teliti dengan penelitian kualitative disebutkan informannya jika di jadikan seorang konsultan dan dapat digalnya berita yang diinginkan sipeneliti. Karena dalam memilih sample yang dilakukan peneliti yaitu

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.(Sugiyono, 2016:37).

Karena tidak semua siswa/siswi dijadikan sampe di TK Ikhlas Pimpinan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1.Usia : 5-6 tahun
- 2.jenis kelamin : laki-laki & perempuan

1.3 Metode Kumpulan Pendataan

Mengumpulkan data yakni tahapan yang sungguh memerlukan strategi didalam meneliti. Tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan data dalam lingkungan berbeda, dari sumber berbeda, dan dengan cara berbeda. Dalam penelitian kualitative, pengumpulan data dapat terjadi dalam kondisi alamiah. Sumber data primer pengumpulan data menitik beratkan pada observasi dan dokumentasi.(Hardani, 2010 :120).

1. Mengamati (mengobservasi)

Mengobservasi yakni salah satu tehnik ataupun tahap pengumpulan pendataan lewat perjalanan yang ada dipengamatan pada aktivitas yang sudah dikerjakan secara langsung pengamatan ini merupakan pelatihan dalam observasi.

Maka lewat hal yang mempertimbangkan telitian tersebut memakai pengobservasian secara tertutup atau (non partisipasif) dikarenakan didalam kegiatan ini kegiatan sehari-hari tidak berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian yang dilakukan dengan mendatangi sekolah TK Iklas jalan pimpinan, hanya 2 kali dalam satu minggu karena mengikuti protokol kesehatan covid-19 yang menjadi sampel peneliti saya mengamati bagaimana mengupayakan peningkatan kepintaran kinesthetic lewat method peranan pada sianak.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara 2 org ataupun bisa berlebih dengan langsung bahkan berbicara dan memiliki tujuan, pada tehnik ini, peneliti langsung terjun ke lapangan. Tehnik tersebut ialah suatu tehnik agar menfdapatkan berita dengan pertanyaan secara tatap muka terhadap perespon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibanding dengan metode pengumpulan data lainnya.

1.4 Tehnik Menganalisis Pendataan

Didalam telitian tersebut sipeneliti memakai tehnik menganalisis pendataan, yakni prosesan dalam mengklasifikasikan dan mengorganisasikan data ke dalam kategori dan satuan dasar penjelasan. Dengan cara ini, peneliti dapat menemukan tema dan hipotesis kerja yang dikemukakan oleh data. Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, mereka melakukan pengolahan atau analisis data tersebut. Selanjutnya, pendataan di kumpulkan yang diperoleh hasil meneliti lewat mengobservasi, mengamati serta dokumetasi.

Data yang diorganisasikan ke dalam pola dan kategori yang dibuat sering kali diperoleh dengan menggunakan analisis data oleh Miles dan Huberman (1992). Ini dibagi menjadi tiga aliran aktivitas yang terjadi secara bersamaan. Ketiga proses tersebut adalah:

- a. Reduksi Data Data yang diperoleh di lapangan sangat luas dan harus dikumpulkan secara menyeluruh dan rinci. Tahap reduksi ini merupakan tahap pertama dalam analisis data dan dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Reduksi data digunakan dalam penelitian ini.
- b. Penyajian Data Penyajian data adalah format terstruktur yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan data yang dianalisis dan disajikan dalam format yang memudahkan peneliti melihat apa yang terjadi.
- c. Kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data terorganisir berupa penjelasan sistematik atas informasi dalam bentuk teks dan tabel.

Menarik Kesimpulan Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diperiksa keakuratan dan kesesuaiannya, yaitu apakah mencerminkan keadaan sebenarnya. Kesimpulan atau validasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- izinkan saya menarik kesimpulan sementara. Ini adalah tindakan sementara untuk mengumpulkan data tambahan selama penelitian. Validasi data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada dan berdiskusi dengan teman serta masyarakat sekitar, dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan obyektif, dll.
- Kesimpulan akhir dicapai setelah kegiatan awal selesai. Kesimpulan diambil dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dan makna konseptual dari pertanyaan penelitian.

1.5 Memeriksa ataupun mengecek keabsahan data

Jenis yang akan dipakaikan dalam telitian kualitative yakni dengan menerima hasil dalam meneliti nan dilaksanakan wajib penuh 4 macam jenis, diantaranya: (1) *credibiliti*, (2) *trasfermaniliti*, (3) *dipendability*, (4) *confirmabiliti*. Dari 4 standart “*disciplinet inquiri*” yaitu *truth value*, *apccability*, *consistency*, serta *neutrality* .(Hardani, 2020:200).

1. *Creadibility*

Menurut kriteria ini, data yang dikumpulkan dan informan harus mempunyai isi yang benar, yaitu hasil penelitian kualitatif harus dapat diandalkan oleh pembaca yang kritis dan informasi yang dikumpulkan sebagai bagian dari proses informasi harus dapat dipercaya dapat diterima oleh orang yang memberikannya (responden).

Supaya hasil dari telitian ini dapat memberikan tingkat reliabilitas, kredibilitas, dan interpretasi yang tinggi, maka penelitian ini harus dilakukan lewat beberapa tahapan diantaranya:

- a. Keterlibatan yang lebih lama berarti peneliti harus tetap berada di tempat penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama dengan tujuan untuk

memahami atau secara pribadi mengalami kompleksitas situasi yang diselidiki.

b. Pengamatan terus-menerus.

Observasi berkelanjutan atau terus menerus adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menentukan aspek mana yang penting, mana yang tidak penting, dan mana yang sesuai dengan topik penelitian yang diteliti.

c. Triangulation

Triangulasi atau melihat sesuatu dari sudut yang berbeda adalah proses pemeriksaan suatu pertemuan dengan menggunakan sumber data yang berbeda dan metode pengumpulan data yang berbeda. Perhatikan bahwa sudut tidak terbatas pada tiga. Jika menurut Anda ini cukup dan/atau Anda tidak dapat menambahkan sudut pandang tambahan, Anda dapat menyertakan lebih banyak atau dua sudut saja.

Triangulasi sumber penelitian dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh berdasarkan tanggapan terhadap rancangan pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti, yang menggunakan hasil wawancara yang diberikan oleh sampel penelitian untuk dapat dibandingkan. Validasi sumber untuk memastikan data yang diambil sah.

Untuk pengecekannya dikembalikan saat dilaksanakannya penanya untuk menerima berita daripada sample peneliti terhadap guru kepala sekolah, sampel peneliti yaitu seluruh anak di TK Iklas jalan Pimpinan.

2. *Transferabiliti* (peralihan)

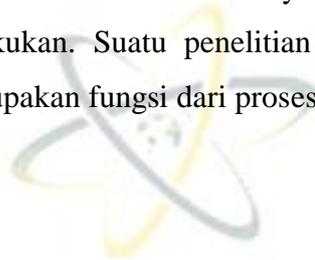
Transferabilitas berarti memberikan penjelasan rinci mengenai data, baik secara teoritis atau berdasarkan kasus per kasus, sehingga pembaca dapat menerapkan data tersebut dalam konteks yang kurang lebih sama.

Sipeneliti menulis laporan dengan memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memahami penelitiannya dengan jelas dan menerapkan hasilnya di tempat lain.

3. Reabilitas

Reliabilitas Dalam penelitian kualitatif ini reliabilitas disebut juga reliabilitas. Penelitian dikatakan dapat diandalkan apabila proses penelitiannya dapat diulangi atau direplikasi oleh orang lain. Kepercayaan dipastikan dengan mempertimbangkan keseluruhan proses penelitian. Peneliti memastikan kredibilitas ini dengan meminta seorang supervisor meninjau seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas Konfirmabilitas artinya memeriksa hasil penelitian terhadap proses yang dilakukan. Suatu penelitian memenuhi standar jaminan apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN